BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan sasaran untuk mendapatkan suatu data, sesuai dengan pendapat sugiyono(2003:58) mendefinisikan bahwa "objek penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan guna tertentu tentang suatu hal objektif valid dan realibel tentang sesuatu hal (varian tertentu)"

Objek penelitian yang diteliti dalam penelitian ini adalah:

1. *Capital Adequacy Ratio (CAR)* dan *Non Performing Loan (NPL*) sebagai variabel bebas *(variabel Independent)*
2. *Profitabilitas (ROA)* bank sebagai variabel terikat *(variabel Dependent).*

Penelitian dilakukan pada PT. Bank Dana Pensiunan Nasional. Tbk

3.2 Metode Penelitian

Menurut Sugiyono(2002:123) desain penelitian adalah semua proses yang dilakukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode deskriptif dan metode verifikatif. Menurut Nazir(2005:89) metode deskriptif adalah studi untuk menentukan

fakta dengan intepretasi yang tepat dimana termasuk didalamnya termasuk studi untuk melukiskan secara akurat sifat-sifat dari beberapa fenomena kelompok dan individu, serta studi untuk menentukan frekuensi terjadinya suatu keadaan untuk meminimalkan bias dan memaksimumkan reliabilitas. Metode ini digunakan untuk menjawab pemasalahan mengenai seluruh variabel penelitian secara independen. Metode deskriptif digunakan untuk menjelaskan perkembangan *capital adequacy*(CAR), *non performing loan*(NPL) dan profitabilitas. Sedangkan metode verifikatif adalah metode penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan kausalitas antar variabel melalui suatu pengujian hipotesis melalui suatu perhitungan statistik sehingga didapat hasil pembuktian yang menunjukkan hipotesis ditolak atau diterima. Metode verifikatif digunakan untuk menguji hipotesis yaitu kecukupan modal(CAR) dan kredit yang bermasalah(NPL) berpengaruh terhadap profitabilitas.

3.2.1 Desain Penelitian

Dengan pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa untuk melakukan desain penelitian diperlukan sebuah proses. Untuk menggambarkan lebih jelas mengenai CAR *(Capital Adequacy Ratio),* NPL (*Non Performing Loan*) terhadap Profitabilitas Bank BTPN. Tbk , maka penulis membuat desain penelitian mencakup proses- proses sebagai berikut:

1. Merumuskan masalah penelitian, masalah yang diteliti dalam penelitian ini adalah CAR (variabel X1), NPL (variabel X2) sebagai variabel bebas dan profitabilitas (variabel Y) sebagai variabel terikat.
2. Memilih serta memberi pengukuran variabel. Pengukuran variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengukuran dengan skala rasio.
3. Menyusun alat serta teknik pengumpulan data dengan cara langsung turun kelapangan, media internet dan dari kepustakaan.
4. Memilih prosedur dan teknik yang digunakan. Teknik yang digunakan untuk mengubah data-data yang kualitatif yang diperoleh menjadi suatu urutan kuantitatif yaitu dengan menggunakan korelasi regresi.
5. Pelaporan hasil penelitian termasuk proses penelitian dan interprestasi data.

3. 2. 2 Operasionalisasi variabel

Variabel Penelitian adalah objek penelitian atau sesuatu yang menjadi titik perhatian. Variabel dibedakan menjadi dua variabel yaitu variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen (terikat) adalah variabel yang nilainya tergantung dari nilai variabel lainya (Y) dan variabel independen (bebas) adalah variabel yang nilainya tidak tergantung pada variabel lainya (X) Algifari(2000:2).

Operasiolisasi Variabel menurut Nazir (2002:92) adalah suatu definisi yang diberikan kepada suatu variabel atau konstrak dengan cara memberikan arti, atau

menspesifikasikan kegiatan ataupun memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur konstrak atau variabel tersebut.

Variabel adalah segala sesuatu yang diteliti dan mempunyai variasi nilai dimana dalam penelitian ini penulis menggunakan tiga(3) variabel sebagai objek yaitu:

1) Variabel bebas/ independen (X1, X2) yaitu:

   X1 = CAR

   X2 = Non Performing Loan (NPL)

2) Variabel tidak bebas/dependen(Y) yaitu:

   Profitabilitas bank yang dinyatakan dalam bentuk Return On Assets(ROA)

Tabel 3.1

Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Ukuran	Skala
CAR (X1)	Rasio yang mengukur besarnya kewajiban penyediaan modal minimum.	• Modal inti • Modal pelengkap • ATMR $CAR = \frac{\text{Modal inti + modal pelengkap}}{\text{ATMR}} \times 100\%$	%	Rasio
Non Performing Loan (NPL) (X2)	Rasio yang mengukur besarnya kredit yang bermasalah.	• Kredit kurang lancar (KL) • Kredit dalam perhatian(D) • Kredit macet (M) • Total kredit $NPL = \frac{KL + D + M}{\text{Total kredit}} \times 100\%$	%	Rasio

Profitabilitas bank(Y)	Kemampuan suatu bank untuk menghasilkan laba.	• EBIT • Total asset $ROA = \frac{EBIT}{Total\ asset} X\ 100\%$	%	Rasio

3.2.3 Metode Penarikan Sampel

Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data yang bersifat kuantitatif, karena dinyatakan dengan angka-angka yang menunjukkan nilai terhadap variabel yang diwakilinya.

Bahan-bahan dan data-data yang dikumpulkan berupa data sekunder. Data sekunder berupa laporan keuangan PT. Bank BTPN. Tbk. Periode Pertriwulan 2002 sampai 2009.

A. Populasi

Menurut Sugiyono (2008:49), pengertian populasi yaitu :

"Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya"

Populasi dalam penelitian adalah dalam laporan keuangan yang dlam bentuk neraca yang sesuai dengan judul penelitian yaitu pengaruh CAR (*Capital Adequacy Ratio*), NPL (*Non Performing Loan*) terhadap Profitabilitas Bank btpn. Tbk

B. Sampel

Menurut Sugiyono (2008:52), mengatakan bahwa pengertian teknik sampling merupakan : "Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel".Untuk menentukan sampel yang akan diteliti terdapat berbagai teknik sampling yang dapat digunakan. Untuk teknik pengambilan sampel yang akan dilakukan oleh penulis yang sesuai dengan judul yang diteliti adalah *nonprobability sampling*.

Menurut Sugiyono (2008:53) pengertian *nonprobability sampling* adalah sebagai berikut:

"*Nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel."

Jenis *nonprobability sampling* yang dipilih oleh penulis adalah *sampling purposive*. Menurut Sugiyono (2008:53) yang dimaksud dengan *sampling purposive* adalah sebagai berikut ;

"*Sampling purposive* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu."

Dalam penelitian ini yang menjadi sampel penelitian ini adalah laporan CAR, NPL (*Non Performing Loan*) dan Profitabilitas Bank btpn. Tbk Jakarta dari periode tahun 2002 sampai 2009.

3.2.4 Jenis dan Metode Pengumpulan Data

Agar dapat mengumpulkan data yang dibutuhkan, maka penulis melakukan teknik pengmpulan data sebagai berikut :

1. Studi Pustaka (*Library Research*)

   Suatu penelitian yang bersifat teoritis, dimana penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data dan mempelajari atau membaca pendapat para ahli dari berbagai buku pengetahuan dan literatur-literatur yang berhubungan dengan permasalahan yang akan diteliti untuk memperoleh landasan teori-teori yang dapat menunjang penelitian.

2. Studi Lapangan (*Field Research*)

   Merupakan penelitian untuk mendapatkan data dari obyek yang akan diteliti melalui pengumpulan data dari sumber tertulis. Misalnya laporan keuangan yang telah diaudit atau produk yang dikeluarkan oleh perusahaan-perusahaan dari internet.

3.2.5 Metode Analisis dan Perancangan Hipotesis

Untuk menguji hipotesis yang diajukan, penulis menggunakan cara pengujian data yang diperoleh dengan cara menggunakan analisis statistik, yaitu untuk mengetahui sejauh mana CAR dan NPL (variabel *independent*) mempengaruhi oleh ROA (variabel *dependen)*

3.2.5.1Rancangan Analisis

a. Analisis Rasio Keuangan

Analisis rasio merupakan suatu teknik analisis yang dalam banyak hal mampu memberikan petunjuk adanya gejala- gejala yang timbul disekitar kondisi yang melingkupinya. Apabila rasio-rasio dihitung dan diinterprestasikan secara tepat akan mampu menunjukkan pada aspek- aspek yang dapat mengevaluasi dan menganalisis lebih lanjut untuk dilakukan.

- CAR adalah Rasio yang mengukur besarnya kewajiban penyediaan modal minimum. Dengan rumus:

$$CAR = \frac{\text{Modal inti + modal pelengkap}}{\text{ATMR}} \text{ X } 100\%$$

- NPL adalah Rasio yang mengukur besarnya kredit yang bermasalah, dapat dihitung dengan rumus

$$NPL = \frac{\text{Kredit macet + kredit kurang lancar + kredit diperhatikan}}{\text{Total kredit}} \text{X } 100\%$$

- ROA adalah Kemampuan suatu bank untuk menghasilkan laba

$$ROA = \frac{EBIT}{Total\ asset} X\ 100\%$$

b. Analisis Statistik

Analisis statistik digunakan untuk menganalisis pengaruh

1. Analisis Regresi Berganda Linier

Analisis berganda digunakan untuk menggambarkan suatu variabel dependen dihubungkan dengan dua atau lebih variabel independen, yang dinyatakan dalam persamaan:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Dimana:

a = Konstanta
βi = koefisien masing-masing variable (i 1, 2, 3)

X_1 = CAR
X_2 = NPL
Y = Profitabilitas
E = Error time

Dari data tersebut , maka kita memerlukan data X dan data Y yang diperoleh dari hasil penelitian. Data tersebut dinyatakan dalam table. Setelah data tersusun

dalam table, maka dengan menggunakan metode *Least Square,* a dan b dengan menggunakan rumus:

$$a = \frac{\left(\sum y\right)\left(\sum X^2\right) - \left(\sum x\right)\left(\sum xy\right)}{n\left(\sum x^2\right) - \left(\sum x\right)^2}$$

$$b = \frac{\left(\sum xy\right) - \left(\sum x\right)\left(\sum y\right)}{n\left(\sum x^2\right) - \left(\sum x\right)^2}$$

Sumber: Sugiyono (2006: 206)

2 Analisis Koefisien Korelasi Person

Dingunakan untuk mengetahui tingkat keeratan hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Menurut Husaini Usman, dkk (2000: 3), adapun rumus dari koefisien korelasi adalah:

$$rxy \frac{n(\sum x1y1) - (\sum xi)(\sum y)}{\sqrt{\{n(\sum xi^2) - (\sum xi)^2\}\{n(\sum y1^2) - (\sum yi)^2\}}}$$

Dimana :

n = jumlah data

x = independen

y = dependen

Nilai koefisien korelasi menurut Husein(2000: 47) berkisar antara -1 sampai +1 yang criteria pemanfaatannya dijelaskan sebagai berikut:

- Jika nilai r > 0, artinya telah terjadi hubungan yang linier positif, yaitu makin besar variabel X maka semakin besar variabel Y.
- Jika nilai r < 0, artinya telah terjadi hubungan yang linear negative, yaitu semakin kecil nilai variabel X maka semakin besar variabel Y atau sebaliknya semakin besar variabel X maka semakin kecil Y.
- Jika nilai r = 0, artinya tidak ada hubungan sama sekali antara variabel X dengan variabel Y.
- Jika nilai r = 1 atau r = -1, telah terjadi hubungan linear sempurna, yaitu berupa garis lurus, sedangkan bagi R yang mengarah kearah angka 0 maka gari semakin tidak lurus.

Tabel 1. 3

Interpretasi Koefisisen Korelasasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0.00 – 0. 199	Sangat rendah
0.20 – 0. 399	Rendah
0.40 – 0.599	Sedang
0.60 – 0.799	Kuat
0.80- 0.100	Sangat kuat

1. Pengujian Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi dingunakan untuk menghitung besarnya peranan atau pengaruh variabel X terhadap variabel Y, Jonathan Sarwono (2005: 72). Penulis menggunakan rumus determinasi:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Dimana:

Kd = Koefisien Determinasi

r = Koefisien Korelasi

2. Statistik uji F atau uji Simultan

Uji F dipakai untuk melihat pengaruh variable-variabel independent secara keseluruhan terhadap variable dependent. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel}.

Rumus untuk memperoleh F_{hitung} dinyatakan sebagai berikut :

$$F_{hitung} = \frac{\sum(Y^* - \hat{Y})^2/(k-1)}{\sum(Y - \hat{Y})^2/(n-k)} = \frac{\text{Rata-rata kuadrat }_{regresi}}{\text{Rata-rata kuadrat }_{residual}}$$

Dengan :

Y = nilai pengamatan

Y* = nilai Y yang ditaksir dengan model regresi

$\hat{Y}$ = nilai rata-rata pengamatan

n = jumlah pengamatan / sampel

k = jumlah variable independent

Uji-F dapat digunakan untuk mengevaluasi pengaruh semua variabel independent terhadap variabel dependen. Uji-F statistik dalam regresi berganda dapat digunakan untuk menguji signifikansi koefisien determinasi R2. nilai F statistik dengan demikian dapat digunakan untuk mengevaluasi hipotesis bahwa apakah tidak ada variabel independen yang menjelaskan variasi Y disekitar nilai rata-ratanya dengan derajat kepercayaan (*degree of freedom*) k-1 dan n-k tertentu.

Langkah uji F dapat ditentukkan sebagai berikut :

1. Membuat hipotesis nul (Ho) dan hipotesis alternatif (Ha) sbb:

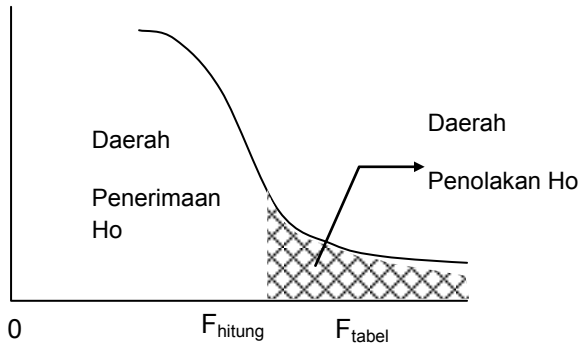
   Ho : $\beta 1 = \beta 2 = 0$ tidak terdapat pengaruh CAR, NPL secara simultan terhadap profitabilitas.

   Ha : $\beta 1 \neq \beta 2 \neq 0$ terdapat pengaruh CAR, NPL secara simultan terhadap simultan.

2. Mencari nilai F hitung dan nilai krotis F statistik dari tabel F. Nilai kritis F berdasarkan besarnya α dan df untuk numerator (k-1) dan df untuk denomator (n-k)

3. Keputusan menolak Ho atau menerima sbb:

Jika F hitung > F tabel (kritis), maka kita menolak Ho dan sebaliknya jika F hitung < F kritis maka menerima Ho.



3. Uji t atau Parsial

Pengujian signifikan koefisien korelasi, selain dapat menggunakan t table dapat juga dihitung dengan menggunakan uji t :

$$\text{t hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dimana :

t = Probabilitas

r = Koefisien Korelasi

n = Jumlah periode

Kriteria uji ditolak Ho jika $t_{hitung} > t_{tolak}$ dengan derajat kebebasan dk = n-2 dan taraf signifikan $\alpha = 0.05$ atau 5 %

Kriteria penolakan dan penerimaan hipotesis Ho adalah sebagai berikut:

- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ Ho ada pada daerah penerimaan, berarti H□ ditolak atau tidak ada pengaruh yang signifikan antara CAR, NPL terhadap ROA.
- Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ Ho ada pada daerah penolakan, berarti H□ diterima atau ada pengaruh yang signifikan antara CAR, NPL terhadap ROA.

Penerimaan dan Penolakan Hipotesis

